

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESEPIAN PADA
LANSIA DI DESA DUKUH MENCEK KEC. SUKORAMBI
KAB. JEMBER BERDASARKAN: *THEORY*
*FUNCTIONAL CONSEQUENCES***

SKRIPSI



Oleh:

Merry Yasa

NIM. 22102142

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesepian pada Lansia di Desa Dukuhmencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Berdasarkan *Theory Functional Consequences* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Merry Yasa

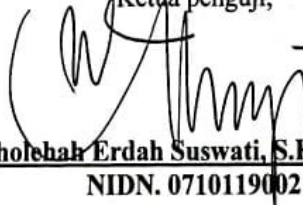
NIM : 22102142

Hari, Tanggal : Kamis, 23 April 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua penguji,



Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0710119002

Penguji II,



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720018804

Penguji III,



M. Elvas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 071002923

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



AfNur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 079128902

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESEPIAN PADA
LANSIA DI DESA DUKUH MENCEK KEC. SUKORAMBI
KAB. JEMBER BERDASARKAN: *THEORY
FUNCTIONAL CONSEQUENCES***

***ANALYSIS OF FACTORS CAUSING LONELINESS IN THE ELDERLY IN
DUKUH MENCEK VILLAGE, SUKORAMBI DISTRICT, JEMBER
REGENCY BASED ON THE THEORY OF FUNCTIONAL
CONSEQUENCES***

Merry Yasa¹, M.Elyas Arif Budiman²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Profesi Ners, Universitas dr. Soebandi

Email: merryyasa29@gmail.com

Received:

Accepted:

Published

Abstrak

Latar Belakang: Kesepian adalah permasalahan psikososial yang kerap dihadapi lanjut usia berdampak pada kondisi sehat jasmani maupun kognitif. Dalam Theory Functional Consequences, kesepian muncul akibat interaksi antara perubahan proses penuaan dan faktor risiko fisik, psikologis, sosial, serta spiritual. Peningkatan jumlah lansia menjadikan masalah ini perlu mendapat perhatian, terutama yang berkaitan dengan kualitas hidup, kondisi psikososial, serta batin. **Tujuan:** Tujuan pengkajian ini adalah memahami unsur-unsur yang berperan terhadap munculnya kesepian dalam lanjut usia. **Metode:** kajian tersebut menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode cross-sectional. Total subjek pada kajian sejumlah 1.311 lansia, melalui subjek 93 partisipan yang ditentukan memakai tahap cluster random sampling. Proses pengumpulan informasi dilaksanakan lewat interview terstruktur memakai beberapa instrumen, yaitu UCLA Loneliness Scale Version 3, angket kualitas hidup, dan kuesioner psikososial dan spiritual. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa memakai analisa univariat serta bivariat lewat tes regresi logistik. **Hasil:** Hasil pengkajian mengindikasikan yakni mayoritas lansia berada pada kategori kesepian sedang (41,9%), dengan kualitas hidup pada kategori baik (55,9%) dan kondisi psikososial serta spiritual pada kategori kurang (62,4%). Hasil analisa bivariat mengindikasikan terdapatnya keterkaitan yang bermakna diantara kualitas hidup melalui derajat kesepian kepada usia lanjut ($p < 0,05$). Faktor psikososial dan spiritual juga diketahui memiliki pengaruh signifikan terhadap kesepian lansia ($p < 0,05$). Sementara itu, analisis multivariat memperlihatkan bahwa kualitas hidup bersama faktor psikososial dan spiritual secara simultan berkontribusi signifikan terhadap tingkat kesepian pada lansia ($p < 0,05$). Kualitas hidup merupakan faktor paling dominan berdasarkan nilai Wald (4,932; $p = 0,026$). Nilai Odds Ratio menunjukkan kualitas hidup sebesar 0,816 dan psikososial serta spiritual sebesar 0,814, dengan koefisien negatif yang menunjukkan bahwa peningkatan kedua variabel tersebut berkaitan kepada penurunan derajat kesepian dalam

usia lanjut. Kesimpulan: Kesepian pada usia lanjut dipengaruhi oleh berbagai faktor multidimensional, terutama kualitas hidup, psikososial, dan spiritual. Peningkatan dukungan sosial, keterlibatan dalam aktivitas spiritual, serta pemeliharaan kualitas hidup lansia perlu terus dikembangkan sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kesepian pada kelompok lanjut usia.

Kata Kunci: Lansia, Kesepian, Kualitas hidup, Psikososial, Spiritual.